

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sumber lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan bisnis kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil. Menghasilkan produk dan jasa yang bervariasi, mulai dari produksi tradisional hingga teknologi modern. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat maka dari itu diperlukan UMKM yang dapat memanfaatkan kekayaan alam (Vinatra *et al.*, 2023).

Indonesia sebagai negara maritim memiliki lebih banyak wilayah laut daripada daratan. Salah satu wilayah yang memiliki kondisi perairan laut di Indonesia adalah Kabupaten Pacitan karena memiliki lokasi yang strategis bagi kemaritiman Indonesia (Sugiarto, 2019). Kabupaten Pacitan terletak di pesisir selatan Pulau Jawa, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Pacitan merupakan pintu gerbang Provinsi Jawa Timur bagian barat. Batas timurnya adalah Kabupaten Trenggalek, terletak di sebelah selatan Samudera Hindia, di sebelah barat Kabupaten Wonogiri, dan di sebelah utara Kabupaten Ponorogo (Nugraha *et al.*, 2021).

Kabupaten Pacitan dikenal dengan keindahan alamnya, salah satunya adalah Pantai Teleng Ria, yang menjadi destinasi wisata karena pesona

pantainya dan beragam kegiatan menarik di sekitarnya. Pantai Teleng Ria terletak di Kelurahan Sidoharjo, pantai ini dapat dicapai dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum, hanya sekitar 10 menit dari pusat kota. Pantai Teleng Ria dikenal dengan potensi kulinernya, terutama produk olahan ikan, salah satunya yaitu ikan asap, yang turut memperkaya ragam kuliner laut di kawasan tersebut. Keberadaan UMKM yang memproduksi ikan asap dan hasil laut lainnya juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke sana. Ikan asap banyak diminati oleh konsumen karena cita rasanya yang khas dan daya tahannya yang cukup lama, sehingga menjadi salah satu pilihan produk olahan laut yang praktis dan digemari. Proses pengasapan tidak hanya meningkatkan rasa dan aroma ikan, tetapi juga memperpanjang daya simpan produk, menjadikannya pilihan menarik bagi konsumen lokal dan pengunjung pantai. Pelaku UMKM di Pantai Teleng berupaya untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memperkenalkan produk mereka kepada wisatawan demi meningkatkan kinerja UMKM nya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu lingkungan usaha, (Kotler dan Keller 2016) mendefinisikan lingkungan usaha sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan kepada pelanggan. Lingkungan fisik bisa mendukung atau menghambat kegiatan usaha. Pantai Teleng Ria merupakan salah satu destinasi wisata andalan di Pacitan, namun mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Kondisi ini disebabkan oleh lingkungan fisik pantai yang tampak kurang terawat, terutama karena banyaknya tumpukan sampah seperti ranting, kayu-kayu, dan limbah alami lainnya yang terbawa

ombak dan tidak segera dibersihkan. Keadaan tersebut membuat kawasan pantai terlihat kumuh dan kurang menarik bagi pengunjung. Penurunan jumlah wisatawan ini berdampak langsung terhadap pendapatan serta kinerja pelaku UMKM yang menggantungkan usahanya pada aktivitas pariwisata dan penjualan di sekitar pasar ikan. Lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam bisnis usaha, karena lingkungan memiliki ketidakpastian dan dapat berubah sangat cepat, sehingga lingkungan tersebut menguntungkan atau mengancam keberlangsungan usaha (Leuhery, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (D. A. D. A. Putri & Herawati, 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut (Susilo & Alfiyana 2024) menyatakan bahwa lingkungan usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selain faktor lingkungan usaha, kualitas produk juga menjadi elemen penting yang mempengaruhi kinerja UMKM. Kualitas produk merupakan pemahaman tentang cara mendapatkan nilai jual produk yang tidak dimiliki pesaing, sehingga UMKM berusaha untuk fokus pada kualitas produk, namun suatu produk dengan penampilan terbaik bukanlah produk dengan terbaik jika produk tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan (Anderson & Hidayah, 2023). Banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan standar kualitas produk sehingga menghasilkan variasi kualitas yang berdampak negatif pada kinerja UMKM. Selain itu, kurangnya perhatian terhadap kesegaran ikan sebelum proses pengasapan dapat merugikan penjualan dan reputasi usahapada UMKM di pantai teleng ria Pacitan. Pernyataan ini

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Taufiq *et al.*, 2020) menyatakan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Faktor lain yang harus dipertimbangkan yaitu strategi pemasaran, strategi pemasaran merupakan logika pemasaran dimana unit bisnis berharap untuk menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan dari hubungannya dengan konsumen. Program pemasaran meliputi tindakan-tindakan pemasaran yang dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk (Tampi *et al.*, 2023). Strategi pemasaran yang memengaruhi kinerja UMKM ikan asap di pantai Teleng Ria Pacitan meliputi kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif, rendahnya kualitas materi pemasaran, serta persaingan yang ketat antara pelaku UMKM. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang pemasaran digital dan ketergantungan pada pelanggan lokal membatasi potensi pertumbuhan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khaddapi *et al.*, 2022) menyatakan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansyah *et al.*, 2023) menyatakan strategi pemasaran tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku UMKM ikan asap di pantai Teleng Ria Pacitan. Alasan peneliti menggunakan objek tersebut adalah berdasarkan hasil observasi sederhana yang dilakukan peneliti dimana ditemukan beberapa masalah terkait kinerja UMKM ikan asap di pantai Teleng Ria Pacitan. Permasalahan tersebut meliputi apakah lingkungan usaha, kualitas produk dan strategi pemasaran berpengaruh terhadap kinerja umkm secara simultan dan parsial.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN USAHA, KUALITAS PRODUK, DAN STRATEGI PEMASARAN BERPENGARUH TERHADAP KINERJA UMKM IKAN ASAP DI PANTAI TELENG RIA PACITAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Lingkungan Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan
2. Apakah Kualitas Produk berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan
3. Apakah Strategi Pemasaran berpengaruh terhadap Kinerja Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan
4. Apakah Lingkungan Usaha, Kualitas Produk, dan Strategi Pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Kinerja UMKM Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan

- b. Untuk Mengetahui pengaruh Kualitas Produk terhadap Kinerja UMKM Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan
- c. Untuk Mengetahui pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Kinerja UMKM Ikan Asap di Pantai Teleng Ria Pacitan
- d. Untuk Mengetahui pengaruh Lingkungan Usaha, Kualitas Produk, dan Strategi Pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Pantai Teleng Ria Pacitan

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya terkait kinerja UMKM melalui lingkungan usaha, kualitas produk, dan strategi pemasaran, serta menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya yang membahas sektor UMKM atau bidang serupa.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dengan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan, memotivasi wirausaha baru, serta menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan bisnis, terutama di sektor ikan asap.

c. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau daftar pustaka di kampus dan dapat menjadi sumbangan untuk pembendaharaan perpustakaan.

